

**PERSONIFIKASI DALAM PUISI *LES FLEURS DU MAL*
KARYA CHARLES BAUDELAIRE**



Intelligentia - Dignitas

INDRI PRATAMA PUTRI

1204621007

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Indri Pratama Putri
No. Registrasi : 1204621007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

PERSONIFIKASI DALAM PUISI *LES FLEURS DU MAL* KARYA CHARLES BAUDELAIRE

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Yunilis Andika, S.Pd., M.Li.
NIP. 199306212019032024

Pembimbing II

Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum.
NIP. 198002042005012001

Penguji I

Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.
NIP. 197403112005022007

Penguji II

Aprilia, S.Pd., M.Hum.
NIP. 199704022024062002

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samudra Sejati, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji

Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.
NIP. 197403112005022007

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Pratama Putri
No. Registrasi : 1204621007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

PERSONIFIKASI DALAM PUISI LES FLEURS DU MAL KARYA CHARLES BAUDELAIRE

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumber nya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Agustus 2026



Indri Pratama Putri

1204621007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indri Pratama Putri
NIM : 1204621007
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni /Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : indripratama33@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERSONIFIKASI DALAM PUISI LES FLEURS DU MAL KARYA CHARLES BAUDELAIRE

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Agustus 2026

Penulis

(Indri pratama putri)

ABSTRAK

Indri Pratama Putri. 2026. Personifikasi dalam Puisi *Les Fleurs du Mal* Karya Charles Baudelaire. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis personifikasi yang terdapat dalam kumpulan puisi karya Charles Baudelaire yang berjudul *Les Fleurs du Mal*. Penelitian ini menggunakan teori Fromilhague (2010) yang mengidentifikasi personifikasi melalui hubungan antara unsur non-manusia (*Cé inanimé*) dengan atribut manusia (*Ca animé humain*) dan jenis personifikasi yang mengacu pada Zhu (1991) dalam Long (2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi menurut teori Sugiyono (2013), yakni mengumpulkan data berupa kata frasa, klausa dan kalimat bahasa Prancis yang mengandung personifikasi dalam kumpulan puisi karya Charles Baudelaire *Les Fleurs du Mal*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder sebagai pendukung yang diperoleh dari buku dan artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang membahas dan berkaitan dengan gaya bahasa dan personifikasi. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) yang meliputi tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 35 data yang mengandung personifikasi. Berdasarkan klasifikasi Zhu (1991) dalam Long (2018), data tersebut terdiri atas personifikasi benda mati, personifikasi makhluk hidup, dan personifikasi konsep abstrak. Dari 35 data yang ditemukan, diperoleh 22 data personifikasi abstrak, 11 data personifikasi benda mati, dan 2 data personifikasi makhluk hidup. Dari hasil penelitian yang ditemukan, diperoleh kesimpulan bahwa jenis personifikasi yang dominan dalam kumpulan puisi *Les Fleurs du Mal* adalah personifikasi abstrak, kemudian diikuti oleh personifikasi benda mati dan personifikasi makhluk hidup.

Kata Kunci : Gaya Bahasa, *Les Fleurs du Mal*, Personifikasi, Puisi

ABSTRACT

Indri Pratama Putri. 2026. Personification in The Poems of *Les Fleurs du Mal* by Charles Baudelaire. Thesis. French Language Education Study Program. Faculty of Languages and Arts. State University of Jakarta.

This research aims to identify the types of personification found in Charles Baudelaire's poetry collection *Les Fleurs du Mal*. The research is based on Fromilhague's (2010) theory, which identifies personification through the relationship between non-human elements (*Cé inanimé*) and human attributes (*Ca animé humain*), and classification of personification based on Zhu's (1991) framework as cited in Long (2018). This research uses a qualitative approach with the content analysis method. The data collection techniques use documentation techniques according to Sugiyono's Theory (2013) by collecting French words, phrases, clauses, and sentences containing personification from Charles Baudelaire's poems *Les Fleurs du Mal* as the primary data source. The research is also supported by secondary data obtained from books, scholarly articles, and previous studies related to figurative language and personification. The analysis of the data followed the model developed by Miles and Huberman (1992), which consists of three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of this research indicate that there are 35 data items containing of personification. Based on Zhu's (1991) classification as cited in Long (2018), the data consist of abstraction personification, non-living thing personification, and living creature personification. Of the 35 identified data, 22 abstraction personification, 11 are non-living thing personification, and 2 are living creature personification. The conclusion is the results indicate that abstraction personification is the most dominant type, followed by non-living thing personification and living creature personification.

Keywords: Figurative Language, *Les Fleurs du Mal*, Personification, Poems

RÉSUMÉ

Indri Pratama Putri. 2026. La personnification dans les poèmes du recueil *Les Fleurs du Mal* de Charles Baudelaire. Mémoire. Département de français. Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Ce mémoire vise à l'obtention du diplôme de Licence (Strata 1), réalisé dans le cadre du Département de Français, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta. Le mémoire porte sur la personnification dans les poèmes de Charles Baudelaire intitulés « *Les Fleurs du Mal* ». L'objectif principal de cette étude est d'identifier les types de personnification qui apparaissent dans ce recueil poétique, ainsi que de décrire la manière dont ces types se manifestent à travers la relation entre l'élément non-humain et l'attribut humain qui lui est attribué. La classification des types de personnification utilisée dans cette recherche s'appuie sur la théorie de Zhu (1991), citée dans Long (2018), qui distingue trois catégories : la personnification des objets inanimés (*non-living thing personification*), la personnification des êtres vivants (*living creature personification*) et la personnification des concepts abstraits (*abstraction personification*).

Dans l'apprentissage des langues étrangères, notamment du français, l'utilisation d'œuvres littéraires telles que les films, les chansons, les romans, les nouvelles et les poèmes constitue une ressource pédagogique importante. La poésie, en tant qu'œuvre littéraire, présente la pensée, l'imagination et les sentiments du poète, étroitement liés au choix du style de langue. Grâce au style de langue, le poète peut rendre son poème plus attrayant et porteur d'un message plus fort. Le style de langue occupe une place très importante dans une œuvre littéraire, en particulier dans la poésie, car il sert à embellir, à souligner et à renforcer le sens d'un énoncé. Fromilhague (2010) affirme que les tropes, plus communément

appelés figures de sens, se définissent classiquement comme des détournements de sens, c'est-à-dire un transfert du sens propre au sens figuré.

Parmi les nombreux styles de langue existants, la personnification est fréquemment employée dans le domaine poétique comme une stratégie du poète pour rendre son poème plus vivant et plus expressif. La personnification consiste à attribuer des caractéristiques humaines, telles que des traits de caractère ou des actions, à des objets inanimés, à des êtres dépourvus d'âme ou à des idées abstraites, transformant ainsi des objets initialement perçus comme silencieux ou passifs en entités qui « parlent », « ressentent » ou « agissent ». Selon Fromilhague (2010), la personnification se produit lorsqu'un élément non-humain (Cé inanimé), tel qu'un objet inanimé, la nature ou un concept abstrait, se voit attribuer un élément humain animé (Ca animé humain). Cette conception théorique constitue la base principale de l'analyse menée dans cette recherche.

La maîtrise du style de langue, en particulier de la personnification, est essentielle pour les étudiants du Département de Pédagogie du Français, car elle ne fonctionne pas seulement comme un élément esthétique, mais également comme un outil de communication qui enrichit la compréhension des textes littéraires et non littéraires. Par ailleurs, la maîtrise du style de langue est également utile pour développer la compétence de production langagière des étudiants, qui peuvent ainsi produire des textes français plus créatifs, expressifs et communicatifs.

Sur la base de ces considérations, la problématique de cette recherche est formulée comme suit : « *Quels sont les types de personnification présents dans les poèmes de Charles Baudelaire Les Fleurs du Mal ?* ». L'objectif de cette recherche

est de déterminer comment les formes de personnification sont identifiées dans les poèmes de Charles Baudelaire. Cette recherche se limite à l'analyse de la personnification présente dans le recueil « *Les Fleurs du Mal* », selon la théorie de Fromilhague (2010) et la classification de Zhu (1991) citée dans Long (2018).

Sur le plan théorique, cette recherche vise à enrichir les connaissances des apprenants de français, en particulier des étudiants en linguistique, concernant la personnification. Sur le plan pratique, cette recherche vise à faciliter la recherche d'informations relatives à la personnification et à ses types, tout en suscitant l'intérêt des étudiants pour cette figure de style dans la poésie.

Le cadre théorique de cette recherche englobe le style de langue, la personnification et sa classification. Le style de langue est défini comme la manière particulière d'une personne d'utiliser la langue pour exprimer une idée de façon plus vivante et significative. Suhamy (2016) affirme que les figures de style recouvrent une réalité plus vaste et diverse, relevant du domaine de l'énonciation langagière et représentant un effort de pensée et de formulation. La personnification est ensuite définie comme une figure de style qui attribue des traits, des actions ou des caractères humains à des objets inanimés, à des créatures non humaines ou à des concepts abstraits. Selon Beth et Marpeau (2005) définissent la personnification comme un procédé qui consiste à représenter un objet ou un animal comme un être humain.

Plusieurs experts considèrent également la personnification comme une forme de métaphore, transférant une caractéristique d'un élément à un autre. Fromilhague (2010) souligne que la métaphore verbale, dont le verbe porte souvent

un sémantisme dynamique, constitue l'une des formes de la personnification. Forget (2000) ajoute qu'à la base de chaque personnification se trouve la métaphore selon laquelle les événements sont des actions. Nolan (2015) élargit cette conception en précisant que la personnification consiste à attribuer des caractéristiques humaines à toutes sortes d'entités non humaines, y compris les animaux et les plantes.

Cette recherche adopte la classification de Zhu (1991), citée dans Long (2018), qui divise la personnification en trois catégories. Premièrement, la personnification des objets inanimés (*non-living thing personification*), qui attribue des caractéristiques humaines à des phénomènes naturels tels que les montagnes, les rivières, les lacs, la lune et les nuages, ainsi qu'à des produits artificiels tels que les maisons et les véhicules. Deuxièmement, la personnification des êtres vivants (*living creature personification*), qui attribue des caractéristiques humaines à des plantes ou à des animaux, leur conférant des actions, des comportements, des qualités, des pensées et des sentiments humains. Troisièmement, la personnification des concepts abstraits (*abstraction personification*), qui attribue des discours, des actions et des comportements humains à des objets abstraits tels que le temps, les opinions, les maladies, la faim et les guerres.

Deux recherches antérieures pertinentes ont également été examinées pour renforcer le fondement de cette étude. La recherche de Jaka Pratama Purba (2019), intitulée « La personnification dans les fables de Jean de La Fontaine », a identifié 36 données de personnification classées selon le type de nom utilisé, avec une prédominance des noms concrets. La recherche de Meyliana (2016), portant sur le style analogique dans le roman Légende du Beau Pécopin et de la Belle Bauldour

de Victor Hugo, a trouvé 26 phrases contenant un style analogique, dont 14 relèvent de la personnification.

Sur le plan méthodologique, cette recherche adopte une approche qualitative avec la méthode d'analyse de contenu. La collecte des données a été réalisée par la technique de documentation, selon la théorie de Sugiyono (2013), en rassemblant des mots, des phrases, des clauses et des phrases en français contenant une personnification dans le recueil « *Les Fleurs du Mal* », constituant la source de données primaire. Les données secondaires proviennent de livres, d'articles scientifiques et de recherches antérieures relatifs au style de langue et à la personnification.

L'analyse des données suit la théorie de Miles et Huberman (1992), qui comprend trois étapes principales : la réduction des données, où le chercheur lit l'ensemble des sources de données primaires afin d'identifier les phrases contenant une personnification ; la présentation des données, où les données collectées sont présentées sous forme de tableaux afin d'être analysées selon la classification proposée par Fromilhague (2010) et Zhu (1991) citée dans Long (2018) ; et le tirage des conclusions, où le chercheur détermine les caractéristiques distinctives de chaque type de personnification.

Les critères d'analyse utilisés dans cette recherche définissent des indicateurs spécifiques pour chaque type de personnification. Pour la personnification des objets inanimés, l'indicateur est la présence d'un élément non-humain traité comme un humain, marqué par des phénomènes naturels ou des produits créés par l'homme, ainsi que par des attributs humains présentés sous forme verbale ou visuelle. Pour

la personnification des êtres vivants, l'indicateur est la présence d'animaux ou de plantes traités comme des humains. Pour la personnification abstraite, l'indicateur est la présence d'un objet ou d'une entité abstraite, tel que la pensée, le sentiment, l'émotion, l'amour ou la justice, traité comme un humain.

Les résultats de cette recherche montrent la présence de personnification dans le recueil de poèmes de Charles Baudelaire « *Les Fleurs du Mal* ». L'étude a permis de collecter 35 données de personnification à partir de 7 titres de poèmes analysés. Parmi ces données, 22 occurrences concernent la personnification abstraite (63%), 11 occurrences concernent la personnification des objets inanimés (31%), et 2 occurrences concernent la personnification des êtres vivants (6%). Ces résultats montrent que la personnification constitue une figure de style récurrente dans les poèmes analysés. Les trois catégories de personnification définies par Zhu (1991), cité dans Long (2018), sont toutes représentées dans le corpus, bien que leur fréquence soit différente. Cette répartition met en évidence une préférence de Charles Baudelaire pour la personnification des concepts abstraits, tandis que les objets inanimés et les êtres vivants apparaissent de manière plus limitée.

L'analyse détaillée révèle que Baudelaire attribue fréquemment des attributs humains à des concepts abstraits tels que l'esprit (l'âme), la Beauté, le Temps et les souvenirs. Par exemple, dans le poème Bénédiction, l'expression « il joue avec le vent, cause avec le nuage » illustre la personnification des objets inanimés, où le vent et le nuage sont représentés comme des compagnons de jeu et de conversation pour l'enfant délaissé. Dans le même poème, l'expression « l'Esprit qui le suit dans son pèlerinage, pleure de le voir gai » illustre la personnification abstraite, où l'esprit est doté de la capacité de suivre et de pleurer comme un être humain. Ces exemples

montrent que les éléments non humains ne sont pas seulement dotés d'actions humaines, mais également de comportements, de sentiments et de capacités propres aux êtres humains. Grâce à cette représentation, Baudelaire crée une relation étroite entre le monde matériel, le monde naturel et le monde abstrait, ce qui renforce la richesse des images poétiques et la profondeur du sens transmis au lecteur.

Dans le poème *Élévation*, l'expression « mon esprit, tu te meus avec agilité » et « tu sillonnes gaiement l'immensité profonde » montrent que l'esprit est personnifié comme un être capable de se mouvoir et d'explorer l'espace avec joie, représentant le voyage spirituel de l'âme au-delà des limites du monde matériel. Dans le poème *Correspondances*, l'expression « de vivants piliers, laissent parfois sortir de confuses paroles » illustre la personnification des objets inanimés, où les piliers du temple de la Nature sont capables de prononcer des paroles.

Dans le poème *La Chevelure*, plusieurs personnifications abstraites apparaissent, notamment « des souvenirs dormant dans cette chevelure », où les souvenirs sont représentés comme endormis, et « mon esprit subtil que le roulis caresse, saura vous retrouver », où l'esprit est capable de retrouver quelque chose comme le ferait un être humain. Dans le poème *Hymne à la Beauté*, la Beauté est personnifiée à plusieurs reprises, notamment dans les expressions « ton regard, infernal et divin, verse confusément le bienfait et le crime », « tu marches sur des morts, Beauté, dont tu te moques », et « le Destin charmé suit tes jupons comme un chien », qui montrent la Beauté comme une entité dotée du pouvoir d'agir, de marcher et de se moquer, tandis que le Destin est personnifié comme un être charmé qui suit la Beauté.

Sur la base de ces résultats, il peut être conclu que la forme de personnification prédominante dans le recueil « *Les Fleurs du Mal* » est la personnification abstraite, suivie de la personnification des objets inanimés et de la personnification des êtres vivants. Ceci indique que Baudelaire utilise fréquemment des concepts abstraits, tels que l'âme, la Beauté, le Temps et les souvenirs, dans ses poèmes, en leur attribuant des attributs humains. La personnification dans les poèmes de Baudelaire ne fonctionne pas seulement comme une figure de style, mais également comme un moyen de donner vie aux éléments non-humains, permettant ainsi de construire un sens plus profond et de renforcer l'effet imaginaire et émotionnel dans la transmission du message poétique.

En menant cette recherche, le chercheur reconnaît qu'il existe encore de nombreux aspects pouvant être étudiés plus en détail concernant le style de langue dans les œuvres de Charles Baudelaire, notamment d'autres figures de style telles que les métaphores, les symboles, les allégories et les synecdoques, qui n'ont pas été abordées dans cette étude car la recherche se limite à l'identification des figures de style de personnification. Ces aspects pourraient constituer des pistes intéressantes pour de futures recherches, offrant ainsi une vision plus large des caractéristiques stylistiques présentes dans les œuvres de Charles Baudelaire. Par ailleurs, cette recherche pourrait servir de référence dans l'enseignement de la littérature française, notamment dans les cours de stylistique et d'analyse poétique. Ainsi, cette recherche est susceptible d'apporter une contribution au développement des études linguistiques et stylistiques, ainsi qu'à l'enseignement du français langue étrangère.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Personifikasi dalam Puisi *Les Fleurs du Mal* Karya Charles Baudelaire”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya doa, bimbingan, dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis sekaligus Dosen Pembimbing II, yang senantiasa memberikan bimbingan, saran, arahan serta motivasi yang sangat membantu selama penyelesaian skripsi ini.
2. Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan arahnya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selalu memberikan nasihat, perhatian, dan bimbingan kepada penulis selama masa studi.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yakni Dr. Yusi Asnidar, M.Hum.,

Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd., Dr. Subur Ismail M.Pd., Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum., Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum., Wiwid Nofa Sucianty, S.Pd., M.Li., Aprilia, S.Pd., M.Hum., serta Dra. Dian Savitri, M.Pd., Dr. dan Sri Harini Ekowati, M.Pd., yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, pengalaman, bimbingan serta perhatian kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan. Serta Elva Hanifah selaku admin Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta yang selama ini membantu proses administrasi penulis selama menjalani masa perkuliahan.

5. Mama dan Bapak selaku orang tua penulis yang telah memberikan doa dan dukungannya baik secara moril maupun materi, serta kasih sayang yang menjadi kekuatan bagi penulis. Serta Sila dan Aslan, yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teman-teman Pendidikan Bahasa Prancis 2021, terutama Septi, Azzah, Azra, Nia, Diva, Syahra, Rifqah, Teh Dini, yang telah menemani perjalanan dan memberi dukungan, bantuan serta kebersamaan selama masa perkuliahan.
7. Keluarga *Mobile Arts for Peace*, Ka Harla, Ka Nilla, Manda, Haikel, Kurnia, Ibnu, Septi, Ka Gisela yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian serta bantuan yang sangat berarti bagi penulis.
8. Teman-teman RNF, David, Tiara, Kurni, Mersi, Ka Wahyu, Ka Wawan yang senantiasa menjadi penyemangat, juga Ka Lya dan Alike, serta teman-teman dekat penulis, Shomalla, Dian, Caca, Eriza, Sarah, Dinda dan Bella

yang selalu memberi dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada sahabat penulis, Ita dan Meli yang selalu kebersamai penulis dalam keadaan suka dan duka selama masa perkuliahan.

9. Keluarga, saudara dan tetangga penulis, yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Prancis serta penelitian selanjutnya.

Jakarta, Juli 2026

IPP

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RESUME.....	iii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
Pendahuluan	1
Latar Belakang.....	1
1.1 Rumusan Masalah	7
1.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB II	11
Tinjauan Pustaka	11
2.1 Kajian Teori dan Konsep	11
2.1.1 Gaya Bahasa	11
2.1.1.1 Personifikasi.....	14
2.1.1.2 Jenis-Jenis Personifikasi	19
2.1.1.2.1 Non-Living Thing Personification (Personifikasi Benda Mati) ...	20
2.1.1.2.2 Living Creature Personification (Personifikasi Makhluk Hidup).21	
2.1.1.2.3 Abstraction Personification (Personifikasi Abstrak)	21
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	24

BAB III.....	26
Metodologi Penelitian	26
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.3 Prosedur Penelitian	26
3.4 Data dan Sumber Data	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6. Teknik Analisis Data	28
3.7 Kriteria Analisis	29
BAB IV	31
Hasil dan Pembahasan	31
4.1 Hasil	31
4.2 Pembahasan Personifikasi Benda Mati.....	45
4.3 Pembahasan Personifikasi Abstrak	57
4.4 Pembahasan Personifikasi Makhluk Hidup	87
BAB V	91
Kesimpulan dan Saran	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis Personifikasi	29
Tabel 3.2 Tabel Kriteria Analisis	30
Tabel 4.1 Analisis Data Personifikasi.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Puisi <i>Les Fleurs du Mal</i> Karya Charles Baudelaire.....	99
Lampiran 2 Puisi <i>Bénédiction</i>	100
Lampiran 3 Puisi <i>Élévation</i>	101
Lampiran 4 Puisi <i>Correspondances</i>	102
Lampiran 5 Puisi <i>V</i>	103
Lampiran 6 Puisi <i>L'Ennemi</i>	104
Lampiran 7 Puisi <i>La Chevelure</i>	105
Lampiran 8 Puisi <i>Hymne à la Beauté</i>	106

Intelligentia - Dignitas